

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII C SMP NEGERI 1 SEKADAU HILIR PADA MATERI TEKS INTERAKSI INTERPERSONAL PELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL

Halimahwati

SMP Negeri 1 Sekadau Hilir. Jalan Merdeka Timur No. 51-52, Desa Sungai Ringin
Kec. Sekadau Hilir, Kab. Sekadau Prov. Kalimantan Barat. Kode Pos: 79582
E_mail: halimahwati248@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian tindakan kelas selama dua siklus yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Sekadau Hilir dalam mempelajari materi Teks Interaksi Interpersonal pada mata pelajaran Bahasa Inggris melalui Media Audio Visual. Subjek penelitian berjumlah 35 orang siswa. Hasil penelitian pada siklus I adalah kemampuan siswa dalam aspek tujuan komunikatif memperoleh skor rata-rata 4 yang berarti siswa sangat memahami materi pelajaran sedangkan pada aspek keruntutan teks siswa memperoleh skor rata-rata 3 yang berarti siswa mampu menyusun struktur teks sangat runtut. Pada siklus II kemampuan siswa pada aspek pilihan kosa kata memperoleh skor rata-rata 3 yang berarti siswa dapat memilih kosa kata sangat variatif dan tepat sedangkan pada aspek pilihan tata bahasa siswa memperoleh skor rata-rata 4 yang berarti siswa dapat menyusun tata bahasa secara variatif dan tepat.

Kata Kunci: Hasil belajar dan media audio visual.

Abstract: The purpose of the classroom action research for two cycles carried out in the 2022/2023 academic year is to improve the learning outcomes of class VIII C students at SMP Negeri 1 Sekadau Hilir in learning the material of Interpersonal Interaction Text in English subject through Audio Visual Media. The research subjects were 35 students. The results of the study in cycle I were that students' abilities in the aspect of communicative objectives obtained an average score of 4, which means that students really understand the subject matter while in the aspect of text coherence students obtain an average score of 3, which means students are able to compose very coherent text structures. In cycle II, students' abilities in the aspect of choice of vocabulary obtained an average score of 3, which means that students can choose a very varied and precise vocabulary, while in the aspect of choice of grammar, students obtain an average score of 4, which means students can arrange grammar in a variety of ways. appropriate.

Keywords: Learning outcomes and audio-visual media.

PENDAHULUAN

Dalam pelajaran bahasa Inggris seorang siswa untuk dapat mencapai nilai yang memuaskan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah

ditetapkan oleh seorang guru diperlukan ketekunan dalam belajar, mengingat dalam pelajaran bahasa Inggris menuntut siswa untuk tekun dan cermat

dalam mengikuti pembelajaran yang dipilih oleh guru.

Pelajaran bahasa Inggris memiliki karakteristik yang berbeda dengan pelajaran yang lain dan salah satunya adalah diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, mengenal budayanya, dan mampu mengenal budaya orang lain. Melalui belajar bahasa Inggris diharapkan siswa mampu mengemukakan gagasan dan perasaannya serta dapat berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Bruner (dalam Nasution, 2005), bahwa proses pembelajaran itu dapat dikelompokkan menjadi tiga fase atau episode yang meliputi: 1) fase informasi, 2) fase transformasi, dan 3) fase evaluasi yang saling bertalian dan saling berhubungan dalam mempengaruhi perubahan.

Dalam mempelajari materi teks interaksi interpersonal pada pelajaran bahasa Inggris ini ada dua kemampuan dasar yang diharapkan terjadi pada siswa setelah mengikuti pembelajaran, yaitu: 1) Siswa diharapkan memiliki kemampuan dasar dalam menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur

kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapiinya, sesuai dengan konteks penggunaannya. 2) Siswa memiliki kemampuan dalam menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta meminta dan mengungkapkan pendapat, dan menanggapiinya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

Untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran ini untuk meningkatkan hasil belajarnya pada materi Teks Interaksi Interpersonal dalam pelajaran Bahasa Inggris, penulis mencobakan sebuah penelitian tindakan kelas melalui media audio sosial pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Sekadau Hilir.

Rumusan masalahnya, apakah media audio sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Sekadau Hilir pada materi Teks Interaksi Interpersonal dalam pelajaran Bahasa Inggris?

Hasil Belajar

Belajar ditunjukkan oleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau *learning is shown by a change in behavior as a result of experience* kata Cronbach yang dikutip oleh Suryabrata (2012).

Dengan memperhatikan pendapat Crombach itu berarti belajar bagi seorang siswa yang baik adalah dengan cara mengalami atau berhubungan langsung dengan apa yang dipelajarinya sehingga hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan akhir yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar yang utama bagi siswa adalah aktivitasnya selama mengikuti proses pembelajaran yang dirancang guru sehingga keberhasilan seorang individu dalam mencapai tujuan pembelajaran itu bergantung pada bagaimana suatu pembelajaran bisa berlangsung secara efektif atau tepat bagi seorang guru sebagai pelaksana pembelajaran dan bagi siswa sebagai subjek belajar.

Sudjana (2012) menjelaskan, bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada

siswa untuk mencapai hasil belajar, yang perubahannya dapat dilihat dari adanya berubahnya pengetahuan siswa, pemahaman dan sikap atau perilaku siswa, keterampilan atau kecakapan dan kemampuan siswa dalam memberikan reaksi, serta perubahan lainnya yang ada pada individu sibelajar.

Dalam pembelajaran pada dasarnya mencangkup dua konsep yang saling terkait, yaitu proses belajar dan proses mengajar sehingga menciptakan adanya perubahan sudut pandang atau persepsi dan pemahaman bagi sibelajar.

Menurut Sanjaya (2008), bahwa yang dimaksud dengan belajar itu adalah sebuah proses berpengalaman bagi sibelajar yang tidak hanya sekedar mencatat dan menghafal saja.

Hasil belajar siswa menurut Sudjana (2012) pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup adanya perubahan di bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2005), bahwa hasil belajar atau *achievement* itu merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Media Audio Visual

Hernawati (2018) menjelaskan, bahwa media audio visual merupakan sebuah media instruksional modern yang hadir sesuai dengan perkembangan zaman atau sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang meliputi media yang dapat dilihat atau didengar, atau yang dapat dilihat dan didengar seperti halnya video pembelajaran yang sangat membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena siswa tidak hanya mendengarkan saja melainkan dapat pula melihat jalannya suatu proses.

Taksonomi media menurut Bretz (Sadiman, dkk., 2002) memiliki ciri-ciri utama memenuhi tiga unsur pokok, yaitu memiliki: suara, visual, dan gerak. Visual dibedakan menjadi tiga, yaitu: gambar, garis (*line graphic*), dan simbol sebagai suatu kontinum dari bentuk yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan.

Menurut Sanjaya (2008), media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja tidak mengandung unsur suara seperti *film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis. Sedangkan media audio visual adalah jenis media yang

selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat oleh indera penglihatan seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua putaran atau dua siklus. Menurut Widayati (2008), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran yang dihadapi oleh guru serta untuk memperbaiki mutu dan hasil pembelajarannya yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif.

Selanjutnya Widayati (2008) menjelaskan bahwa dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) itu, guru mencobakan hal-hal yang baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023 semester ganjil terhadap siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Sekadau Hilir yang berjumlah 35 orang siswa sebagai subjek penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Sekadau Hilir dalam mempelajari materi Teks Interaksi Interpersonal pada mata pelajaran

Bahasa Inggris melalui Media Audio Visual.

Indikator penilaian dalam penelitian adalah ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

| No. | Aspek yang dinilai | Kriteria | Skor |
|-----|---------------------|--|------|
| 1 | Tujuan komunikatif | Sangat memahami | 4 |
| | | Memahami | 3 |
| | | Cukup memahami | 2 |
| | | Kurang memahami | 1 |
| 2 | Keruntutan teks | Struktur teks yang digunakan sangat runtut | 4 |
| | | Struktur teks yang digunakan runtut | 3 |
| | | Struktur teks yang digunakan cukup runtut | 2 |
| | | Struktur teks yang digunakan tidak runtut | 1 |
| 3 | Pilihan kosa kata | Sangat variatif dan tepat | 4 |
| | | Variatif dan tepat | 3 |
| | | Cukup variatif dan tepat | 2 |
| | | Tidak variative dan tidak tepat | 1 |
| 4 | Pilihan tata bahasa | Pilihan tata bahasa sangat tepat | 4 |
| | | Pilihan tata bahasa tepat | 3 |
| | | Pilihan tata bahasa cukup tepat | 2 |
| | | Pilihan tata bahasa tidak tepat | 1 |

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian selama dua siklus pada siswa kelas VIIC di SMP Negeri 1 Sekadau Hilir dalam pelajaran bahasa

Inggris materi Teks Interaksi Interpersonal melalui Media Audio Visual diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

| No. | Aspek yang dinilai | Skor Rerata | Krestia |
|-----|--------------------|-------------|--|
| 1 | Tujuan komunikatif | 4 | Sangat memahami |
| 2 | Keruntutan teks | 3 | Struktur teks yang digunakan sangat runtut |

Pada tabel 2 diketahui perolehan skor siswa pada aspek tujuan komunikatif memperoleh skor rata-rata 4 dengan kriteria sangat memahami dan pada

aspek keruntutan teks memperoleh skor rata-rata 3 dengan kriteria struktur teks yang digunakan sangat runtut .

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

| No. | Aspek yang dinilai | Skor Rerata | Krestia |
|-----|---------------------|-------------|---------------------------|
| 1 | Pilihan kosa kata | 3 | Sangat variatif dan tepat |
| 2 | Pilihan tata bahasa | 4 | Variatif dan tepat |

Pada tabel 3 diketahui perolehan skor siswa pada aspek pilihan kosa kata memperoleh skor rata-rata 3 dengan kriteria sangat variatif dan tepat sedangkan pada aspek pilihan tata bahasa memperoleh skor rata-rata 4 dengan kriteria variatif dan tepat.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian tindakan kelas dua siklus ini, penulis memilih desain penelitian model Kurt Lewin, yang mana menurut Widayati (2008) bahwa desain penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin setiap siklusnya terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Adapun materi Teks Interaksi Interpersonal pada pelajaran bahasa Inggris dalam penelitian ini meliputi: meminta perhatian, mengecek pema-

haman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat. Sedangkan tujuan pembelajarannya adalah setelah siswa mengikuti proses pembelajaran, diharapkan dapat: 1)Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk ungkapan meminta perhatian, mengecek pemahaman, dalam bahasa Inggris. 2)Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk menghargai kinerja. 3)Mengidentifikasi ungkapan yang digunakan untuk meminta dan mengungkapkan pendapat dalam bahasa Inggris. 4)Melakukan tindak tutur ungkapan meminta perhatian, mengecek pemahaman dalam bahasa inggris dengan percaya diri. 5)Melakukan tindak tutur ungkapan menghargai kinerja dalam bahasa inggris dengan percaya diri. 6)Melakukan percakapan interpersonal dengan menggunakan ungkapan mengajukan pendapat melalui

kegiatan terintegrasi menyimak, membaca, berbicara dan menulis dengan percaya diri.

Dari hasil penelitian sebagaimana yang telah ditunjukkan pada tabel 2 dan 3 diketahui secara umum bahwa hasil belajar siswa mengalami perubahan yang signifikan. Dari 4 (empat) aspek yang dinilai terbagi menjadi 2 (dua) kelompok pengamatan dan penilaian, yaitu dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

Pada siklus I yang diamati adalah aspek tujuan komunikatif dan aspek keruntutan teks yang mana siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memperoleh nilai yang memuaskan sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2. Dimana siswa pada aspek tujuan komunikatif memperoleh skor rata-rata 4 yaitu dapat dikriteriakan siswa sangat memahami materi pelajaran yang diberikan guru, begitu juga dengan aspek keruntutan teks siswa memperoleh skor rata-rata 3 yang berarti secara rata-rata dalam kelas penelitian siswa dapat menyusun struktur teks sangat runtut.

Pada siklus II yang diamati adalah aspek pilihan kosa kata dan pilihan tata bahasa yang digunakan siswa. Dalam hal ini siswa memperoleh skor rata-rata 3

pada aspek pilihan kosa kata yang berarti siswa dapat memilih kosa kata sangat variatif dan tepat sedangkan pada aspek pilihan tata bahasa siswa memperoleh kriteria variatif dan tepat karena memperoleh skor rata-rata 4.

Dari hasil penelitian selama dua siklus menunjukkan bahwa media pembelajaran melalui audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar bahasa Inggris sehingga sejalan pula dengan tujuan dari penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Sesuai dengan pendapat Widayati (2008), bahwa tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh guru itu antara lain adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang dilaksanakan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.

PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas selama dua siklus yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023 semester ganjil terhadap siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Sekadau Hilir dengan subjek penelitian berjumlah 35 orang siswa dapat terlaksana sesuai dengan waktu

yang telah dijadwalkan serta menunjukkan hasil yang signifikan.

Pada siklus I kemampuan siswa dalam aspek tujuan komunikatif memperoleh skor rata-rata 4 yang berarti siswa dikriteriakan sangat memahami materi pelajaran sedangkan pada aspek keruntutan teks siswa dapat mengikuti dengan baik dan memperoleh nilai yang memuaskan, yaitu memperoleh skor rata-rata 3 yang berarti siswa dalam kriteria mampu menyusun struktur teks sangat runtut.

Pada siklus II kemampuan siswa pada aspek pilihan kosa kata memperoleh skor rata-rata 3 yang berarti siswa dapat memilih kosa kata sangat variatif dan tepat sedangkan pada aspek pilihan tata bahasa siswa memperoleh skor rata-rata 4 yang berarti siswa dapat menyusun tata bahasa secara variatif dan tepat.

DAFTAR RUJUKAN:

- Hernawati, Eneng. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi dan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X MAN 4 Jakarta. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*. Vol. 6(2). Halaman: 118-131.
- Nasution, S. (2005). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, Arif S., dkk. (2002). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, Nana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widayati, Ani. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. 6(1). Halaman: 87-93.